

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32

**LAPORAN KEUANGAN
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut yang ditandatangani oleh:

The Statements on the Responsibility for Financial Statements of Dana Terproteksi Panin 32 As Of December 31, 2025 And For The Year Then Ended signed by:

- PT Panin Asset Management - Sebagai Manajer Investasi/ *As The Investment Manager*
- PT Bank Central Asia Tbk - Sebagai Bank Kustodian/ *As The Custodian Bank*

Laporan Posisi Keuangan / <i>Financial Statements</i>	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Aset Bersih/ <i>Statements of Changes in Net Assets</i>	3
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan Atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	5



No.: 00050/2.1061/AU.1/09/1182-3/1/III/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian****Reksa Dana Terproteksi Panin 32****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 (Reksa Dana) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Reksa Dana berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No.: 00050/2.1061/AU.1/09/1182-3/1/III/2026

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**The Unitholders, Investment Manager, and Custodian Bank****Reksa Dana Terproteksi Panin 32****Opinion**

We have audited the financial statements of Terproteksi Panin 32 (the Mutual Fund), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in net assets and cash flows for the year the ended and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position in liquidation of the Mutual Fund as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Mutual Fund in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Slamet Riyanto, Aryanto & Rekan
Registered Public Accountants

Fatmawati Festival Blok B 11 - Jl. RS Fatmawati No. 50, Jakarta 12430
Phone : +62 21 751 4054 | Fax : +62 21 - 751 4054 | Email : office@kapslr.co.id
www.kapslr.co.id

License No : 227 / KM.1 / 2016



Independent Affiliated of
UC&CS AMERICA
www.uccs-america.org
Accounting Legal and Business Advisors
A Strategic Alliance
New York Mexico

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

- Penilaian dan keberadaan Portofolio Efek.
- Portofolio efek merupakan bagian signifikan dari Aset Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2025.
- Kami fokus pada penilaian dan keberadaan atas portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Jumlah portofolio efek bersifat utang Reksa Dana sebesar Rp 18.452.126.191. Merujuk pada catatan 4 dalam laporan keuangan atas portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2025.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai kesesuaian kebijakan akuntansi yang diterapkan Reksa Dana termasuk yang relevan dengan nilai wajar portofolio efek dengan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kami menilai kesesuaian valuasi dan penetapan nilai pasar wajar dalam portofolio efek Reksa Dana sesuai dengan peraturan No. IV C.2 tentang nilai pasar wajar dari efek dalam portofolio Reksa Dana.
- Melakukan uji pengendalian untuk menentukan efektivitas desain dan operasi pengendalian intern atas transaksi portofolio efek.
- Melakukan rekonsiliasi data portofolio efek dengan sistem pengelolaan investasi terpadu (S-Invest).
- Secara sample, kami memeriksa transaksi pembelian dan penjualan atas portofolio efek Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.
- Kami membandingkan nilai wajar portofolio efek berdasarkan laporan keuangan yang kami terima dari Bank Kustodian dan Manajer Investasi dengan harga pasar wajar yang tercatat pada Indonesia Bond Pricing Agency (IPBA) pada tanggal 31 Desember 2025.
- Secara sampel, kami memeriksa dokumen terkait penerimaan investasi berupa pendapatan bunga dan bagi hasil serta melakukan perhitungan ulang atas pendapatan investasi berupa keuntungan/kerugian yang telah/belum direalisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.
- Kami mengevaluasi pengungkapan atas portofolio efek pada laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

Key Audit Matters (Continued)

The Key Audit Matters identified in our audit is outline as follows:

- *Valuation and Existence of Investment Portfolio.*
- *The Investment portfolio constitutes a material part of the Mutual Fund Assets as at December 31, 2025.*
- *We focus on the valuation and existence of an investment portfolios measured at fair value through profit or loss. The total amount of debt instrument of the Mutual Fund are Rp 18,452,126,191. Refer to note 4 in the financial statements of the investment portfolios as at December 31, 2025.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed conformity of accounting policies applied by the Mutual Fund, including those relevant to the fair value of the investment portfolio with Financial Accounting Standards.*
- *We assessed the appropriateness of the valuation and determination of fair market value in the Mutual Fund's investment portfolio in accordance with regulation No. IV C.2 concerning the fair market value of investment in Mutual Fund Portfolios.*
- *We conducted test of control to determine effectiveness of design and operation of internal control over investment portfolio transactions.*
- *Reconciled investment portfolio data with the integrated investment management system (S-Invest).*
- *On a sample basis, we examined purchase and sale of the Mutual Fund investment portfolio for the year ended December 31, 2025.*
- *We compared fair value of investment portfolio based on the financial statements received from the Custodian Bank and the Investment Manager with the fair market prices recorded at the Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) as of December 31, 2025.*
- *On a sample basis, we examined supporting documents related to income from interest income and recalculated of realized/ unrealized gain/ loss for the year ended December 31, 2025.*
- *We evaluated the disclosures of the investment portfolio in the financial statements with the Financial Accounting Standards.*

An Independent Member of



Independent Affiliated of

UC&S AMERICA

www.uccs-america.org

Accounting Legal and Business Advisors

A Strategic Alliance

New York Mexico



Hal Lainnya

Audit kami atas laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 (Catatan 19), yang menyajikan ikhtisar rasio keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disajikan untuk analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan Reksa Dana terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan Reksa Dana merupakan tanggung jawab Manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan Reksa Dana terlampir.

Tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian terhadap laporan keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Reksa Dana dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajer Investasi dan Bank Kustodian memiliki intensi untuk melikuidasi Reksa Dana atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Reksa Dana.

Other Matter

Our audit of the accompanying financial statements of Reksa Dana Terproteksi Panin 32 as of December 31, 2025, and for the year then ended, we performed the purpose of forming an opinion such financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of Reksa Dana Terproteksi Panin 32 (Note 19), which presents the summary of financial ratios for the year ended December 31, 2025, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying Mutual Fund Financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Supplementary Financial Information of the Mutual Fund is the responsibility of management and was derived from relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying Mutual Fund Financial statement.

Responsibilities of Investment Manager and Custodian Bank for the Financial Statements

Investment Manager and Custodian Bank are responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Investment Manager and Custodian Bank determine is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, the Investment Manager and Custodian Bank are responsible for assessing the Mutual Fund's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless Investment Manager and Custodian Bank either intend to liquidate the Mutual Fund or to cease operations, or have no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Mutual Fund's financial reporting process.

An Independent Member of



Independent Affiliated of

UC&CS AMÉRICA

www.uccs-america.org

Accounting Legal and Business Advisors

A Strategic Alliance

New York Mexico



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Reksa Dana.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Mutual Fund's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by Investment Manager and Custodian Bank.*

An Independent Member of



Independent Affiliated of



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Reksa Dana untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Reksa Dana atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Reksa Dana tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan Reksa Dana secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan Reksa Dana mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Conclude on the appropriateness of Investment Manager and Custodian Bank use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Mutual Fund's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Mutual Fund to cease to continue as a going concern.*
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ PUBLIC ACCOUNTANT FIRM
SLAMET RIYANTO, ARYANTO & REKAN**

Deny Aryanto SE., Ak., MAk., CA., CPA., CFI.

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1182

Certified Public Accountant License No. AP. 1182

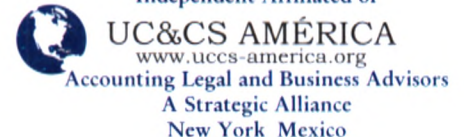
Jakarta, 5 Maret 2026/ March 5, 2026



An Independent Member of



Independent Affiliated of



Head Office

Bursa Efek Indonesia Tower 2 Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Tel: 1500 726 Fax: (021) 515 0601
Email: cs@panin-am.co.id
Website: www.panin-am.co.id

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI DAN
BANK KUSTODIAN TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE INVESTMENT MANAGER'S AND CUSTODIAN
BANK'S STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

Manajer Investasi

The Investment Manager's

Nama

Ridwan Soetedja

Name

Alamat Kantor

PT Panin Asset Management

Office Address

Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 11 Suite 1104
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Telp. 021-29654200

Jabatan

Presiden Direktur / *President Director*

Position

Bank Kustodian

The Custodian Bank

Nama

Leo Sanjaya

Name

Alamat Kantor

Office Address

PT Bank Central Asia Tbk
Jl. Pluit Selatan Raya No.2, Landmark Pluit
Penjaringan Jakarta Utara 144400
Telp. 021-23588000

Jabatan

Vice President

Position

Nama

Hardi Suhardi

Name

Alamat Kantor

Office Address

PT Bank Central Asia Tbk
Jl. Pluit Selatan Raya No.2, Landmark Pluit
Penjaringan Jakarta Utara 144400
Telp. 021-23588000

Jabatan

Assistant Vice President

Position

Head Office

Bursa Efek Indonesia Tower 2 Suite 1104
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Tel: 1500 726 Fax: (021) 515 0601
Email: cs@panin-am.co.id
Website: www.panin-am.co.id

Menyatakan bahwa :

1. Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 (Reksa Dana) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana Terproteksi Panin 32, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian masing-masing sebagai mana yang tercantum dalam KIK, menegaskan bahwa:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Terproteksi Panin 32 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 5 March 2026 / March 5, 2026

Manajer Investasi/ *Investment Manager*

PT Panin Asset Management,



Ridwan Soetedja

Presiden Direktur/ *President Director*

Leo Sanjaya

Vice President

Declare that :

1. *The Investment Manager and The Custodian Bank are responsibility for the preparation and presentation of the Company's financial statement of Reksa Dana Terproteksi Panin 32 (The Mutual Fund) in accordance with the duties and responsibilities as The Investment Manager and The Custodian Bank as stated in the Collective Investment Contract (CIC) of Reksa Dana Terproteksi Panin 32, and in accordance with prevailing laws and regulations.*
2. *The financial statements of Reksa Dana Terproteksi Panin 32 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards.*
3. *In line with the duties and responsibilities as the Investment Manager and Custodian Bank, respectively as stated in the KIK, it is confirmed that:*
 - a. *All information presented in Reksa Dana Terproteksi Panin 32 financial statements are completed and correct.*
 - b. *The financial statements of Reksa Dana Terproteksi Panin 32 do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact.*
4. *Responsible for the internal control system in Reksa Dana Terproteksi Panin 32 in accordance with their respective duties and responsibilities as Investment Manager and Custodian Bank as stated in the Collective Investment Contract (KIK).*

This statement letter has been made truthfully

Bank Kustodian/ *Custodian Bank*

PT Bank Central Asia Tbk,

Hardi Suhardi

Assistant Vice President

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Portofolio efek				Investment portfolio
Efek bersifat utang	2d, 4, 8, 17	18.452.126.191	18.136.264.914	Debt instrument
Sukuk	2d, 4, 8, 17	-	14.850.000	Sukuk
Bank	2b, 5, 8, 17	45.449.206	53.672.156	Bank
Piutang bunga dan bagi hasil	6, 8, 17	48.116.250	48.388.356	Interest and profit sharing receivable
JUMLAH ASET		18.545.691.647	18.253.175.426	TOTAL ASSETS
 LIABILITAS				 LIABILITIES
Beban akrual	2d, 7, 8, 17	15.191.556	12.313.530	Accrual expense
Utang pajak	2g, 15, 17	170.000	150.000	Tax payable
JUMLAH LIABILITAS		15.361.556	12.463.530	TOTAL LIABILITIES
 ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT		 18.530.330.091	 18.240.711.896	 NET ASSETS VALUE ATRIBUTABLE TO UNIT HOLDERS
 NILAI ASET BERSIH				 NET ASSETS VALUE
Nilai Aset Bersih Periode Sebelumnya		18.240.711.896	18.193.165.844	Net Assets Value of The Previous Period
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset Bersih		289.618.195	47.546.052	Total Increase (Decrease) Net Assets Value
JUMLAH NILAI ASET BERSIH		18.530.330.091	18.240.711.896	TOTAL NET ASSETS VALUE
 JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	9	 18.330.000,000	 18.380.000,000	 TOTAL OUTSTANDING INVESTMENT UNITS
 NILAI ASET BERSIH PER UNIT PERYERTAAN		 1.010,929	 992,422	 NET ASSETS VALUE PER INVESTMENT UNIT

Lihat catatan atas laporan keuangan
sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERENSIF LAINNYA
DAN PENGHASILAN KOMPERENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan Investasi				Investment Income
Pendapatan bunga dan bagi hasil				Interest and profit sharing
dan bagi hasil	2f, 10, 17	1.283.603.911	1.283.906.251	Income
Keuntungan (kerugian) investasi yang				Realized and unrealized gain (loss)
telah dan belum direalisasi	2d, 2f, 17			on investments
Keuntungan investasi yang telah direalisasi		118.500	-	Realized gain on investments
Keuntungan investasi yang belum direalisasi		315.892.777	24.925.553	Unrealized gain on investments
Pendapatan Lainnya				Other Income
Pendapatan bunga				Interest Income
jasa giro	2f, 17	468.951	703.276	from Current Account
Jumlah Pendapatan		1.600.084.139	1.309.535.080	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban Investasi				Investment Expenses
Beban pengelolaan investasi	2f, 11, 17	46.343.127	45.695.914	Investment management expense
Beban jasa kustodian	2f, 12, 17	16.477.557	16.247.436	Custodian Expense
Beban lain-lain	2f, 13, 17	148.277.640	148.569.023	Other Expenses
Beban Lainnya				Miscellaneous Expenses
Beban pajak bunga				Tax Expense of Interest Income
jasa giro	17	93.790	140.655	from Current Account
Jumlah Beban		211.192.114	210.653.028	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		1.388.892.025	1.098.882.052	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		1.388.892.025	1.098.882.052	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.388.892.025	1.098.882.052	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan
sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan/ Transactions with Unit Holders	Total Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset Bersih/ Total Increase (Decrease) Value	Total Nilai Aset Bersih/ Total Net Assets Value	
Saldo Per 1 Januari 2024		17.861.132.600	332.033.244	18.193.165.844	Balance As of January 1, 2024
Perubahan Aset Bersih Tahun 2024					Changes in net assets in 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	1.098.882.052	1.098.882.052	Comprehensive income for the year
Penjualan unit penyertaan		-	-	-	Sales of investment units
Pembelian kembali unit penyertaan		-	-	-	Redemption of investment units
Pendapatan yang didistribusikan	14	(1.051.336.000)	-	(1.051.336.000)	Distribution income
Saldo Per 31 Desember 2024		16.809.796.600	1.430.915.296	18.240.711.896	Balance As of December 31, 2024
Perubahan Aset Bersih Tahun 2025					Changes in net assets in 2025
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	1.388.892.025	1.388.892.025	Comprehensive income for the year
Penjualan unit penyertaan		-	-	-	Sales of investment units
Pembelian kembali unit penyertaan		(50.082.830)	-	(50.082.830)	Redemption of investment units
Pendapatan yang didistribusikan	14	(1.049.191.000)	-	(1.049.191.000)	Distribution income
Saldo Per 31 Desember 2025		15.710.522.770	2.819.807.321	18.530.330.091	Balance As of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan
sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan bagi hasil		1.283.876.017	1.283.906.251	Interest and profit sharing received
Penjualan (pembelian) portofolio efek bersifat utang		-	-	Sale (purchase) of debt instruments
Penjualan (pembelian) portofolio efek sukuk		15.000.000	-	Sale (purchase) of sukuk portfolio
Pembayaran beban investasi		(208.294.088)	(223.104.867)	Payment of investment expenses
Penerimaan (pembayaran) lainnya		468.951	562.621	Receipt (payment) others
Kas Bersih yang Diperoleh Dari				Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1.091.050.880	1.061.364.005	(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian kembali unit penyertaan		(50.082.830)	-	Redemption of investment units
Pendapatan yang didistribusikan		(1.049.191.000)	(1.051.336.000)	Distribution income
Kas Bersih yang Diperoleh Dari				Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.099.273.830)	(1.051.336.000)	(Used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH BANK		(8.222.950)	10.028.005	NET DECREASE IN BANK
BANK AWAL PERIODE		53.672.156	43.644.151	BANK AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
BANK AKHIR PERIODE	2b, 5	45.449.206	53.672.156	BANK AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan
sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Reksa Dana Terproteksi Panin 32 ("Reksa Dana") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dan Peraturan No. IV.B.1, Lampiran Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 mengenai "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" yang telah diubah dengan Surat Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016, mengenai "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" dan diubah kembali dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2020 tanggal 8 Januari 2020, mengenai "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif" dan terakhir kali telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2023 tanggal 30 Maret 2023, mengenai "Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif", serta Surat Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-262/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011 mengenai Peraturan No. IV.C.4 yang telah diubah dengan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks".

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana antara PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam akta nomor 871 tanggal 18 Oktober 2022 dihadapan Notaris Kartika, S.H., M.K.n di Jakarta.

Reksa Dana Terproteksi Panin 32 telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-1110/PM.21/2022 tanggal 19 Desember 2022. Tanggal efektif penjualan Reksa Dana Terproteksi Panin 32 adalah tanggal 19 Juni 2023 dengan Nilai Aset Bersih awal sebesar Rp 1.000.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Reksa Dana Terproteksi Panin 32 ("The Mutual Fund") is a Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract based on Capital Market Law No. 8 of 1995 and Regulation No. IV.B.1, Attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (now Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-22/PM/1996 dated January 17, 1996, concerning "Guidelines for The Management of the Collective Investment Contract of the Mutual Funds", which has been amended by the decree of the Chairman of the Financial Services Authority No. 23/POJK.04/2016 dated June 13, 2016, concerning "Financial Services Authority Regulation concerning Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contract" and has been amended by Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2020 dated January 8, 2020, concerning "Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.04/2016 concerning Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contract" and the latest amendment made through Financial Services Authority Regulation No. 4 Year 2023 dated March 30, 2023, concerning "Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.04/2016 concerning Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contract", and the decree of the Chairman of the Financial Services Authority No. KEP-262/BL/2011 dated May 31, 2011, concerning Regulation No. IV.C.4 the latest has been amended by the Copy of Financial Services Authority Regulation No. 48/POJK.04/2015, dated December 29, 2015, regarding "Guidelines for the Management of Protected Mutual Funds, Guaranteed Funds and Index Funds".

The Collective Investment Contract on the Mutual Fund between PT Panin Asset Management as the Investment Manager and PT Bank Central Asia Tbk as the Custodian Bank was stated in Deed No. 871 dated October 18, 2022, of Kartika, S.H., M.K.n public notary in Jakarta.

Reksa Dana Terproteksi Panin 32 obtained the Notice of Effectivity of its operations based on the letter from The Financial Services Authority No. S-1110/PM.21/2022 dated December 19, 2022. The effective date for the sale of Reksa Dana Terproteksi Panin 32 was June 19, 2023, with an initial net asset value of Rp 1,000.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan selama masa penawaran umum sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sekurang-kurangnya 10.000.000 (sepuluh juta) Unit Penyertaan dan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 unit (satu miliar) penyertaan pada Masa Penawaran.

Susunan Tim Komite Investasi dan Pengelola Investasi adalah sebagai berikut:

Tim Komite Investasi
Ketua : Ridwan Soetedja
Anggota : Rudiyanto

Tim Pengelola Investasi
Ketua : Winston S.A.Sual
Anggota : Carl Julio Bisma

Reksa Dana berkedudukan di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 11 Suite 1104, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

b. Tujuan dan Kebijakan Investasi

Reksa Dana Terproteksi Panin 32 akan berinvestasi sampai dengan Tanggal Pelunasan Akhir dengan melakukan investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek Bersifat Utang yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh korporasi dan/atau lembaga internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya dan/atau Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap dan/atau Efek Bersifat Utang lainnya yang ditetapkan oleh OJK di kemudian hari, yang telah diperingkat oleh Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade), yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan baik di dalam maupun di luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with the Collective Investment Contract, during the public offering period, the Mutual Fund offers a minimum of 10,000,000 investments unit and maximum of 1,000,000,000 (one billion) investment units during the offering period.

The composition of the chairman and members of the Investment Committee and Investment Manager team are as follow:

Investment Committee
Chairman : Ridwan Soetedja
Member : Rudiyanto

Investment Manager
Chairman : Winston S.A.Sual
Member : Carl Julio Bisma

The Mutual Fund and Officially located in Bursa Efek Indonesia Building Tower II 11th floors Suite 1104, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

b. investment's Objective and Policies

Reksa Dana Terproteksi Panin 32 will invest up to the Final Repayment Date by investing in an investment of minimum 80% (eighty percent) and maximum 100% (one hundred percent) from Net Asset Value for Debt Instrument issued and/or guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia and/or Debt instrument issued by corporations and/or international institutions where the Government of the Republic of Indonesia is one of its members and/or Asset Backed Securities Fixed Cash Flow and/or Other Debt Securities determined by the Financial Service Authority in the future, which have been upgraded by the Securities Rating Company that has been registered with the Financial Service Authority and is included in the investment grade category which is offered through Public Offerings and both domestically and abroad; and minimum 0% (zero percent) and maximum 20% (twenty percent) of Net Asset Value in equity securities which is traded in domestic and abroad and/or domestic money market instruments which is have maturity not more than 1 (one) year and/or deposits; in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Jangka Waktu

Manajer investasi akan melakukan investasi sesuai dengan kebijakan investasi. Jangka waktu investasi (tanggal pelunasan akhir) maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, yang dapat disesuaikan dengan tanggal jatuh tempo terakhir dari efek bersifat utang dan/ atau efek beragun aset arus kas tetap dalam portofolio investasi Reksa Dana Terproteksi Panin 32 yang menjadi basis nilai proteksi atas pokok investasi telah dilunasi seluruhnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".
- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi".
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan dari standar dan interpretasi baru beserta amandemen dan penyesuaian tersebut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang penting diterapkan secara konsisten adalah sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ (dahulu Bapepam & LK).

1. GENERAL

c. Term

The Investment Manager will make investments in accordance with the investment policy. The term of the investment (at the end of the date of redemption) is a maximum of 3 (three) years from the issuance date, which can be adjusted to the last maturity date of the debt instrument and/ or Asset Backed Security fixed cash flows in investment portfolio of Reksa Dana Terproteksi Panin 32, which served as the basis for the investment principal protection value, has been fully redeemed.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Implementation of Financial Accounting Standards

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective on or after January 1, 2025, with early application permitted are as follows:

- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".
- SFAS No. 117, "Insurance Contracts".
- SFAS 117 (amendment), Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information.
- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure".

The adoption of the new standard and interpretations and revision did not result in substantial changes to the Mutual Fund's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year's financial statements.

The accounting policies and reporting applied by The Mutual Fund in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Material Accounting Policies applied consistently are as follows:

a. Compliance Statement Of Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK) which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (IAI) and guidelines Presentation and Disclosures of the Financial Statements issued by Financial Services Authority/ (formerly Bapepam & LK).

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Reksa Dana telah disajikan sesuai dengan PSAK No.201 (sebelumnya PSAK No.1), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Keputusan BAPEPAM No. Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 mengenai Peraturan No. X.D.1 "Laporan Keuangan Reksadana" serta No. Kep-21/PM/2004 tanggal 28 Mei 2004 mengenai Peraturan No. VIII.G.8 "Pedoman Akuntansi Reksa Dana" dan terakhir telah diubah dengan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2020 tanggal 25 Mei 2020, mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif serta Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/SEOJK.04/2020 tanggal 8 Juli 2020 mengenai Pedoman Perlakuan Akuntansi Produk Investasi Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Nilai Aset Bersih Reksa Dana

Nilai aset bersih Reksa Dana dihitung dan ditentukan pada setiap akhir hari bursa dengan menggunakan nilai pasar wajar. Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung berdasarkan nilai aset bersih Reksa Dana pada setiap akhir hari bursa di bagi dengan jumlah unit penyertaan yang beredar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of the Mutual Fund The financial statements have been presented in accordance with SFAS No.201 (previously SFAS No.1), "Presentation of Financial Statements" and the Decree of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2004 dated February 9, 2004, concerning rule No. X.D.1 "Report of the Mutual Funds" and No. Kep-21/PM/2004 dated 28 May 28, 2004, regarding the regulation No. VIII.G.8 "Guidelines for Accounting for Mutual Funds" the latest has been amended by the Copy of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2020 dated May 25, 2020, regarding the Preparation of Financial Statements of Investment Products in the Form of Collective Investment Contracts and Copy of the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 14/SEOJK.04/2020 date July 8, 2020, regarding Guidelines for Accounting Treatment of Investment Products in the Form of Collective Investment Contracts.

The financial statements have been prepared based on the historical cost basis, except for the statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account. The statements of cash flows have been prepared using direct the method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the financial statements is The Indonesian Rupiah.

c. Net Asset Value of The Mutual Funds

The Net Assets Value of the Mutual Fund is calculated and determined at the end of each bourse day by using the fair market value. The Net Assets Value per investment unit is calculated by dividing the Net Assets Value of the Mutual Fund at the end of each bourse day by the total outstanding investment units.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi, Pengukuran, dan Pengakuan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Reksa Dana menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut, (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Reksa Dana menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan Reksa Dana terdiri dari portofolio efek - efek utang dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta kas di bank, piutang bunga dan bagi hasil yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi .

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi
Aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui di dalam laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi" dan "Keuntungan/(kerugian) investasi yang telah direalisasi"
Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga" dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

Classification, Measurement, and Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Mutual Fund assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). Financial assets are classified into three categories as follows: (i) Financial assets measured at amortized cost; (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"); (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"). The Mutual Fund determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

The Mutual Fund's financial assets are investment portfolio - debt instrument and sukuk which classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and cash in bank, interest and profit sharing receivables which are classified as financial assets measured at amortized cost .

- Financial assets measured at fair value through profit or loss
Financial assets classified under this category are recognized at fair value upon initial recognition; transaction costs (if any) are recognized directly in the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial assets are recognised in the profit of loss and recorded as "Unrealized gains/(losses) on investment" and "Realized gains/(losses) on investment".

Interest income on financial assets measured at fair value through profit or loss is recorded in the profit or loss and is reported as "Interest income".
- Financial assets measured at amortized cost
This classification applies to financial assets which are held under a hold to collect business model for obtaining contractual cash flows and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria of principal amount outstanding.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengukuran, dan Pengakuan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga" dan "Pendapatan lainnya".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Transaksi aset keuangan Reksa Dana diakui pada tanggal perdagangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Reksa Dana memiliki aset keuangan berupa portofolio efek yang diukur melalui nilai wajar ke laba rugi (Catatan 8).

Penurunan nilai aset keuangan

Dana menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Reksa Dana menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan Reksa Dana. Dalam melakukan penilaian, Reksa Dana membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Measurement, and Recognition (Continued)

At initial recognition, financial assets carried at amortized cost are recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

- Financial assets measured at amortized cost Interest income on financial assets classified as financial assets at amortized cost is included in the statements of profit or loss and is reported as "Interest income" and "Others".

In the event of impairment, the allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as financial assets measured at amortised cost and recognized in profit or loss.

Recognition

Transaction of the Mutual Fund's financial assets are recognized on the trade date.

As of December 31, 2025, The Mutual Fund has financial instruments under financial assets as measured at fair value through profit or loss (note 8).

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Mutual Fund assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Mutual Fund uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit loss against the Mutual Fund's financial assets. To make that assessment, the Mutual Fund compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting period date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. The Mutual Fund retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. The Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred or retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Reksa Dana mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Mutual Fund are classified into categories: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities at amortized cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Reksa Dana mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost measured at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Mutual Fund measures all financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Reksa Dana hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Catatan 8.

As of December 31, 2025, the Mutual Fund has financial instruments under financial liabilities at amortized cost categories disclosed in note 8.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Reksa Dana atau pihak lawan.

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh Manajer Investasi. Karena seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam level 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the Mutual Fund currently has the enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, in solvency or bankruptcy of the Mutual Fund or the counterparty.

Fair Value of Financial Assets

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on Investment Manager's specific estimates. Since all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instrument goes into level 3. This applies to equity securities that are not traded on the stock exchange.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas selain sukuk dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
2. Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung (level 2);
3. Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi. (Level 3).

Nilai wajar sukuk diklasifikasikan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, yang dapat diobservasi (Level 1)

Level pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

e. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari efek bersifat utang dan sukuk.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu dalam laporan laba rugi termasuk pendapatan dari jasa giro, instrumen pasar uang, efek bersifat utang dan sukuk. Keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang. Beban jasa pengelolaan investasi, beban jasa kustodian dan beban jasa lain-lain diakui secara akrual harian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Assets (Continued)

All assets and liabilities other than sukuk are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities; (Level 1);
2. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable (Level 2);
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable (Level 3);

All assets and liabilities other than sukuk are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities; (Level 1);
2. Observable input except quoted (unadjusted) market prices inactive markets. (Level 2);

The level in the fair value hierarchy where the fair value measurement is categorized as a whole is determined based on the lowest level input that is significant to the overall fair value measurement. Assessment of the significance of a particular input in the measurement of fair value as a whole requires consideration by taking into account the factors specific to the asset or liability.

e. Investment Portfolios

The investment portfolios consist of debt instrument and sukuk.

f. Revenue and Expenses Recognition

Interest dan profit sharing income are recognized on a time proportionate basis in profit or loss, which includes income from cash in bank, money market instruments, and debt instruments and sukuk. Unrealized gain or loss on investments arising from the increase or decrease in market values (fair values) and realized gain or loss on investments arising from sale of investment portfolios are recognized in profit or loss. To calculate the net realized gain or loss from the sale of investment portfolios, the costs of investment sold are determined using the weighted average method. Investment management fee, custodian fee and other expenses are accrued on a daily basis.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Perpajakan

Pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Objek Pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali unit penyertaan dan pembagian laba kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan objek pajak penghasilan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36/2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, Reksa Dana dikenakan pajak penghasilan final sebesar 5% sejak 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2020; dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Selanjutnya pada tanggal 30 Agustus 2021 Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah No. 91 tahun 2021 tentang pajak penghasilan atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yang salah satu pasalnya menjelaskan tentang tarif pajak penghasilan final dari bunga obligasi ditetapkan sebesar 10% dari dasar pengenaan pajak penghasilan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta mengatur tentang kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Kemudian, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 131 Tahun 2024 untuk PPN yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025, dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% (dua belas persen) dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas).

Pendapatan investasi Reksa Dana yang merupakan objek pajak penghasilan final disajikan dalam jumlah bruto sebelum pajak penghasilan final. Taksiran pajak penghasilan ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Taxation

Income tax for the Mutual Fund is regulated by the Circular Letter of the Directorate General of Taxation No. SE-18/PJ.42/1996 dated April 30, 1996 regarding Income Tax on Mutual Fund's Operations, and other prevailing tax regulations. The taxable income pertains only to the Mutual Fund's income, while the redemption of investment units and the income distributed to its participating unit holders are not taxable

According to the Law of the Republic of Indonesia No. 36/2008 concerning the Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Tax, Mutual Funds are subject to final income tax of 5% since January 1, 2014 to December 31, 2020; and 10% for the year 2021 and onward.

Furthermore, on August 30, 2021, the Government has stipulated Government Regulation No. 91 of 2021 regarding income tax on interest and/or discount from bonds which received and/or acquired by domestic tax payers and permanent establishments, one of which the articles describe about the final income tax rate of interest bond is set at 10% from the basis of the imposition of income tax.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and regulates the gradual increase in the general VAT rate, the increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% starting January 1, 2025. Then, in accordance with Regulation of the Minister of Finance No. 131 year 2024, for the VAT starting from January 1, 2025, it is calculated by multiplying the rate of 12% (twelve percent) by the Taxable Base in the form of another value of 11/12 (eleven-twelfths).

The Mutual Fund investment income which is subject to final income tax is presented in gross amount before final income tax. Estimated income tax is determined based on the taxable income in the relevant year based on the applicable tax rates.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Informasi Segmen

Bentuk pelaporan segmen adalah segmen berdasarkan investasi Reksa Dana. Segmen investasi adalah komponen investasi Reksa Dana yang dapat dibedakan berdasarkan jenis portofolio efek dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJER INVESTASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Reksa Dana harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana adalah yang paling mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No.109 (sebelumnya PSAK No.71) Instrumen keuangan. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 dan 8.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Segment Information

The form of segment reporting is based on the investment of the Mutual Fund. Investment segment is a component of the Mutual Fund investments may differ according to the type of portfolio securities which are subject to risks and returns that are different from the risks and returns of other segments.

3. USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS BY INVESTMENT MANAGERS

In the application of the accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, the Mutual Fund is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying values of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

The following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgements

The following considerations are made by the Investment Manager in the process of implementing the Mutual Fund accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The Mutual Fund's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Mutual Fund operates. It is the currency, among others, that mainly influences the value of investment portfolio and unit, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the value of investment portfolio and unit, and the currency which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial and Liabilities

The Mutual Fund determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109 (previously SFAS No.71) about financial instrument. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounting for in accordance with the Mutual Fund's accounting policies disclosed in Note 2 and 8.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI
MANAJER INVESTASI (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Reksa Dana menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Reksa Dana mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Reksa Dana membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Reksa Dana mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Reksa Dana mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat penurunan nilai aset keuangan.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**3. USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS BY
INVESTMENT MANAGERS (Continued)**

Judgements (Continued)

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Mutual Fund shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Mutual Fund shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Mutual Fund shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which are past events, current conditions, and forwardlooking, that are available without undue cost or effort.

The Mutual Fund shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Mutual Fund shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected credit loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

As of December 31, 2025, there were no Impairment of Financial Assets.

d. Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI
MANAJER INVESTASI (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Estimasi dan asumsi didasarkan pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Reksa Dana. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 8.

**3. USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS, AND ASSUMPTIONS BY
INVESTMENT MANAGERS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The estimates and assumptions are based on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Mutual Fund. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Fair Value of Financial Assets and Liabilities are set out in Note 8.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PORTOFOLIO EFEK

4. INVESTMENT PORTFOLIOS

Saldo portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Balance of investment portfolios as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PORTOFOLIO EFEK BERSIFAT UTANG

DEBT INSTRUMENT PORTFOLIOS

Jenis Efek	2025						Type of Investment
	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Harga Perolehan/ Cost Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Bunga Pertahun/ Interest Per annum	Jatuh Tempo/ Maturity Date	%	
Obligasi:							Bond:
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023 Seri B	18.330.000.000	18.339.165.000	18.452.126.191	7,0%	15/06/2026	100,00%	Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023 Seri B
Jumlah	18.330.000.000	18.339.165.000	18.452.126.191			100,00%	Total

Jenis Efek	2024						Type of Investment
	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Harga Perolehan/ Cost Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Bunga Pertahun/ Interest Per annum	Jatuh Tempo/ Maturity Date	%	
Obligasi:							Bond:
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023 Seri B	18.330.000.000	18.339.165.000	18.136.264.914	7,0%	15/06/2026	99,92%	Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023 Seri B
Jumlah	18.330.000.000	18.339.165.000	18.136.264.914			99,92%	Total

Rincian portofolio efek bersifat utang berdasarkan peringkat efek adalah sebagai berikut:

Details of the debt instrument portfolios by securities ratings are as follows:

	2025	2024	
Obligasi:			Bond:
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023 Seri B	AA-(idn)	AA-(idn)	Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap V Tahun 2023 Seri B

PORTOFOLIO EFEK SUKUK

SUKUK PORTFOLIOS

Jenis Efek	2024						Type of Investment
	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Perolehan/ Cost Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Bunga Pertahun/ Interest Per annum	Jatuh Tempo/ Maturity Date	%	
Sukuk :							Sukuk :
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Seri PBS036	15.000.000	14.881.500	14.850.000	5,375%	15/08/2025	0,08%	Sharia Government Bonds Series PBS036
Jumlah	15.000.000	14.881.500	14.850.000			0,08%	Total

Rincian portofolio efek sukuk berdasarkan peringkat efek adalah sebagai berikut:

Details of the sukuk portfolios by securities ratings are as follows:

	2025	2024	
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Seri PBS036	GOV	GOV	Sharia Government Bonds Series PBS036

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. BANK

	2025
PT Bank Central Asia Tbk	45.449.206
Jumlah	45.449.206

5. BANK

	2024
	53.672.156
Total	53.672.156

PT Bank Central Asia Tbk
Total

6. PIUTANG BUNGA DAN BAGI HASIL

	2025
Sukuk	48.116.250
Efek bersifat utang	-
Jumlah	48.116.250

6. INTEREST AND PROFIT SHARING RECEIVABLE

	2024
	48.116.250
	272.106
Total	48.388.356

Sukuk
Debt Instrument
Total

7. BEBAN AKRUAL

	2025
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 11)	4.207.784
Jasa kustodian (Catatan 12)	1.496.101
Jasa audit	9.435.000
Jasa S-Invest	52.671
Jumlah	15.191.556

7. ACCRUED EXPENSES

	2024
	3.936.779
	-
	8.325.000
	51.751
Total	12.313.530

Investment management services (Note 11)
Custodian services (Note 12)
Audit
S-Invest fee
Total

8. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

8. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Following are the carrying values and of assets and the estimated fair value of the financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Portofolio efek bersifat utang	18.452.126.191	18.452.126.191
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas di bank	45.449.206	45.449.206
Piutang bunga dan bagi hasil	48.116.250	48.116.250
Jumlah Aset Keuangan	18.545.691.647	18.545.691.647
Liabilitas Keuangan		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Beban akrual	15.191.556	15.191.556
Jumlah Liabilitas Keuangan	15.191.556	15.191.556

Financial Assets
Measured at fair value through profit or loss
Debt instrument portfolio
Financial assets measured at amortized cost
Cash in bank
Interest and profit sharing receivable
Total Financial Assets

Financial Liabilities
Measured at amortized cost
Accrual expense
Total Financial Liabilities

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

8. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(Continued)

		2024		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Measured at fair value through profit or loss
Portofolio efek bersifat utang		18.136.264.914	18.136.264.914	Debt instrument portfolio
Portofolio efek sukuk		14.850.000	14.850.000	Sukuk portfolio
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial assets measured at amortized cost
Kas di bank		53.672.156	53.672.156	Cash in bank
Piutang bunga dan bagi hasil		48.388.356	48.388.356	Interest and profit sharing receivable
Jumlah Aset Keuangan		18.253.175.426	18.253.175.426	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Measured at amortized cost
Beban akrual		12.313.530	12.313.530	Accrual expense
Jumlah Liabilitas Keuangan		12.313.530	12.313.530	Total Financial Liabilities

Reksa Dana menentukan estimasi nilai wajar aset keuangan lainnya dan seluruh liabilitas keuangan pada nilai tercatatnya, karena instrumen keuangan tersebut bersifat jangka pendek, sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Mutual Fund determines the estimated fair value of other financial assets and all financial liabilities at carrying value, because these financial instruments are short term, so that the carrying amount of the financial instrument has approached the estimated fair value.

Pengukuran nilai wajar portofolio efek Reksa Dana untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Fair value measurement of the Mutual Fund's investment portfolios for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset						Assets
Portofolio efek bersifat utang		18.452.126.191	-	-	18.452.126.191	Debt instrument portfolio
		2024				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset						Assets
Portofolio efek bersifat utang		18.136.264.914	-	-	18.136.264.914	Debt instrument portfolio
Portofolio efek sukuk		14.850.000	-	-	14.850.000	Sukuk portfolio

9. UNIT PENYERTAAN BEREDAR

9. OUTSTANDING INVESTMENT UNITS

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh Pemodal dan Manajer Investasi (pihak berelasi) adalah sebagai berikut:

The number of investment units owned by the Investor and Investment Manager (a related party) are as follows:

		2025		2024		
		Unit	%	Unit	%	
Pemodal		18.330.000,000	100	18.380.000,000	100	Investors
Manajer Investasi (pihak berelasi)		-	-	-	-	Investment Manager (a related party)
Jumlah		18.330.000,000	100	18.380.000,000	100	Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan bagi hasil atas:

	2025
Sukuk	503.911
Efek bersifat utang	1.283.100.000
Jumlah	1.283.603.911

10. INTEREST AND PROFIT SHARING INCOME

This account consists of interest and profit sharing income from:

	2024	
	806.251	Sukuk
	1.283.100.000	Debt Instrument
	1.283.906.251	Total

11. BEBAN PENGELOLAAN INVESTASI

Beban ini merupakan imbalan kepada PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi maksimum sebesar 5% (lima persen) per tahun dihitung dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dan dibayar setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan ketentuan Kontrak Investasi Kolektif. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Beban Akrua (Catatan 7). Beban pengelolaan investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 46.343.127 dan Rp 45.695.914.

11. INVESTMENT MANAGEMENT EXPENSE

This expense represents fee to PT Panin Asset Management as the Investment Manager, maximum is 5% (five percent) per annum which calculated from Net Asset Value of the Mutual Fund based on 365 (three hundred sixty five) days and paid every month. It is in accordance with the Collective Investment Contract. The management fees payable recorded as accrued expenses (Note 7). Investment management expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 46,343,127 and Rp 45,695,914.

12. BEBAN KUSTODIAN

Beban ini merupakan imbalan jasa pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas kekayaan Reksa Dana kepada Bank Kustodian, maksimum sebesar 0,1% (nol koma satu persen) per tahun dihitung dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dan dibayar setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan ketentuan Kontrak Investasi Kolektif. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Beban Akrua (Catatan 7). Beban kustodian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 16.477.557 dan Rp 16.247.436.

12. CUSTODIAN EXPENSE

This expense represents fees for administrative services and custodial services of the Mutual Fund assets to PT Bank Central Asia Tbk as the Custodian Bank, maximum is 0.1% (zero point one percent) per annum which calculated from Net Asset Value of the Mutual Fund based on 365 (three hundred sixty five) days and paid every month. It is in accordance with the Collective Investment Contract. The custodian fees payable recorded as accrued expenses (Note 7). Custodian expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 16,477,557 and Rp 16,247,436.

13. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2025
Beban pajak penghasilan final	128.372.241
Biaya audit	18.870.000
Biaya S-Invest	617.699
Biaya pendaftaran S-Invest	-
Biaya bank	397.700
Biaya materai	20.000
Jumlah	148.277.640

13. OTHER EXPENSES

This account consist of:

	2024	
	128.390.625	Final Income Tax
	16.650.000	Audit expense
	459.966	S- Invest fee
	2.584.933	S- Invest registration fee
	453.499	Bank charges
	30.000	Stamp duty
	148.569.023	Total

Beban pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan pendapatan bunga dan bagi hasil efek bersifat utang dan sukuk serta pajak atas keuntungan atas penjualan portofolio efek.

Final income tax expense represents income tax on interest and profit-sharing income from debt instruments and sukuk and tax gain on the sale of portfolio investments.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN YANG DIDISTRIBUSIKAN

14. DISTRIBUTION INCOME

Reksa Dana melakukan distribusi pendapatan kepada pemegang unit
penyertaan sebagai berikut:

The Mutual Fund has distributed income to its unitholders as follows:

Tanggal	2025	Date
14 Maret 2025	262.834.000	March 14, 2025
16 Juni 2025	262.119.000	June 16, 2025
16 September 2025	262.119.000	September 16, 2025
16 Desember 2025	262.119.000	December 16, 2025
Jumlah	1.049.191.000	Total
Tanggal	2024	Date
15 Maret 2024	262.834.000	March 15, 2024
14 Juni 2024	262.834.000	June 14, 2024
13 September 2024	262.834.000	September 13, 2024
16 Desember 2024	262.834.000	December 16, 2024
Jumlah	1.051.336.000	Total

15. PAJAK PENGHASILAN

15. INCOME TAX

a. Utang pajak

a. Tax payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan (PPh) Pasal 23	170.000	150.000	Income tax article 23
Jumlah	170.000	150.000	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah
sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statement of profit or
loss and other comprehensive income and taxable income is as
follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.388.892.025	1.098.882.052	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(1.283.603.911)	(1.283.906.251)	Interest and profit sharing income
Pendapatan lainnya	(468.951)	(703.276)	Other Income
Beban investasi	211.098.324	210.512.373	Investment expenses
Beban lainnya	93.790	140.655	Miscellaneous Expenses
Kerugian (keuntungan) investasi yang telah direalisasi	(118.500)	-	Realized (gain) loss on investments
Kerugian (keuntungan) investasi yang belum direalisasi	(315.892.777)	(24.925.553)	Unrealized (gain) loss on investments
Jumlah	(1.388.892.025)	(1.098.882.052)	Total
Laba kena pajak	-	-	Taxable income

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

15. INCOME TAX (Continued)

Surat Pemberitahuan Tahunan dilaporkan berdasarkan perhitungan Reksa Dana (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The Annual Tax Returns are filed based on the Mutual Fund's calculation (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on such calculation as determined in the Law of General Provisions and Administration of Taxation.

Reksa Dana tidak memiliki utang pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Mutual Fund has no tax payable as of December 31, 2025 and 2024.

c. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

c. Deferred Tax

As of December 31, 2025 and 2024, there were no temporary differences recognized as deferred tax asset and/or liability.

16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

16. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berdasarkan Surat Salinan Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2 A tanggal 7 Oktober 2014 No. Kep-04/PM.21/2014 tentang Pihak Berelasi terkait pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, bahwa PT Panin Asset Management, Manajer Investasi merupakan Pihak Berelasi dengan Reksa Dana.

In accordance with the Decision of the Head of Department of the Capital Market Supervisory 2A No. Kep-04/PM.21/2014 dated October 7, 2014 concerning Related Parties in the Management of Mutual Funds in the Form of Collective Investment Contract, PT Panin Asset Management, the Investment Manager, is a related party of the Mutual Fund.

Transaksi Reksa Dana yang signifikan dengan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Significant transactions of the Mutual Fund with related parties are as follows:

	Manajer Investasi/ The Investment Manager		
	2025	2024	
Laporan Posisi Keuangan			Financial Statements
Liabilitas			Liabilities
Beban Akrua			Accrual Expense
Jasa pengelolaan investasi	4.207.784	3.936.779	Investment management Services
Jumlah	4.207.784	3.936.779	Total
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan			Statements of Profit or Loss And
Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Beban Investasi			Investment Expenses
Beban pengelolaan investasi	46.343.127	45.695.914	Investment management expense
Jumlah	46.343.127	45.695.914	Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN 32
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INFORMASI SEGMENT

17. SEGMENT INFORMATION

2025					
	Efek Bersifat	Sukuk/ Sukuk	Tidak Dialokasi/ Un Allocated	Total/ Total	
	Utang/ Debt Instrument				
Laporan Posisi Keuangan					Financial Statements
Aset	18.500.242.441	-	45.449.206	18.545.691.647	Assets
Liabilitas	-	-	15.361.556	15.361.556	Liabilities
Laba Rugi Dan Penghasilan Komperensif Lainnya					Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan bunga dan bagi hasil	1.283.100.000	503.911	-	1.283.603.911	Interest and profit sharing Income
Pendapatan bunga jasa giro	-	-	468.951	468.951	Interest Income from current account
Keuntungan (Kerugian) bersih					Realized and unrealized
yang telah dan belum direalisasi	315.861.277	150.000	-	316.011.277	gain on investments
Beban Investasi	(211.015.452)	(82.872)	-	(211.098.324)	Investment Expenses
Beban Lainnya	-	-	(93.790)	(93.790)	Miscellaneous Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.387.945.825	571.039	375.161	1.388.892.025	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Periode Berjalan	1.387.945.825	571.039	375.161	1.388.892.025	Profit (Loss) For The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih	1.387.945.825	571.039	375.161	1.388.892.025	Increase (Decrease) Net Asset Value
2024					
	Efek Bersifat	Sukuk/ Sukuk	Tidak Dialokasi/ Un Allocated	Total/ Total	
	Utang/ Debt Instrument				
Laporan Posisi Keuangan					Financial Statements
Aset	18.184.381.164	15.122.106	53.672.156	18.253.175.426	Assets
Liabilitas	-	-	12.463.530	12.463.530	Liabilities
Laba Rugi Dan Penghasilan Komperensif Lainnya					Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan bunga dan bagi hasil	1.283.100.000	806.251	-	1.283.906.251	Interest and profit sharing Income
Pendapatan bunga Jasa Giro	-	-	703.276	703.276	Interest Income from current account
Keuntungan (Kerugian) bersih					Realized and unrealized
yang telah dan belum direalisasi	-	24.925.553	-	24.925.553	gain on investments
Beban Investasi	(210.380.178)	(132.195)	-	(210.512.373)	Investment Expenses
Beban Lainnya	-	-	(140.655)	(140.655)	Miscellaneous Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.072.719.822	25.599.609	562.621	1.098.882.052	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Periode Berjalan	1.072.719.822	25.599.609	562.621	1.098.882.052	Profit (Loss) For The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih	1.072.719.822	25.599.609	562.621	1.098.882.052	Increase (Decrease) Net Asset Value

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko Reksa Dana. Kebijakan yang telah ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik

Sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia dapat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi internasional, selain juga perkembangan politik di dalam dan luar negeri. Perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun perusahaan yang menerbitkan Efek utang dan instrumen pasar uang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada nilai efek yang diterbitkan perusahaan tersebut.

2. Risiko Wanprestasi

Dalam kondisi luar biasa, penerbit surat berharga dimana Reksa Dana berinvestasi pada Efek yang diterbitkannya dapat mengalami kesulitan keuangan yang berakhir pada kondisi wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi dari Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.

3. Risiko Likuiditas

Kemampuan Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan dari pemodal tergantung pada likuiditas dari portofolio Reksa Dana. Jika pada saat yang bersamaan, sebagian besar atau seluruh Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan (redemption), maka dapat terjadi Manajer Investasi tidak memiliki cadangan dana kas yang cukup untuk membayar seketika Unit Penyertaan yang dijual kembali. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya Nilai Aktiva Bersih karena portofolio Reksa Dana tersebut harus segera dijual ke pasar dalam jumlah yang besar secara bersamaan guna memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu cepat sehingga dapat mengakibatkan penurunan nilai Efek dalam portofolio.

4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

Nilai setiap Unit Penyertaan Reksa Dana dapat berubah akibat kenaikan atau penurunan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan. Terjadinya penurunan Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan dapat disebabkan antara lain oleh perubahan harga efek dalam portofolio.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Investment Manager have been documented financial risk management policy of Mutual Funds. The policy that had been determined was an overall business strategy and a philosophy of risk management. All of Mutual Funds risk management were purposed to minimize uncertainty effect faced at the market to financial performance of Mutual Funds.

1. Risk of Economic and Political Condition Changes

Open economic system adopted by Indonesia may be affected by international economic developments, as well as political developments in the country and the abroad. Changes that occur can affect the performances of companies in Indonesia, include those listed in Indonesia Stock Exchange and the companies that issued debt securities and money market instruments, which in turn may have an impact on value of securities issued by the company.

2. Default Risk

In exceptional conditions, the issuer of securities in which the Mutual Fund invests in securities issuance may be experiencing financial difficulties which ended in default conditions to meet its obligations. This will affect the investment returns of the Mutual Fund managed by the Investment Manager.

3. Liquidity Risk

The ability of the Investment Manager to buy back Investment Unit from investors depends on the liquidity of the Mutual Fund portfolio. If at the same time, most or all of the Investment Unit Holders redemption the Investment Units (redemption), the Investment Manager may not have sufficient cash reserves to pay the redemption Investment Units immediately. This can result in a decrease in Net Asset Value because the Mutual Fund portfolio must be immediately sold to the market in large quantities simultaneously to meet the need for cash funds in a short time, which can result in a decrease in the value of the Securities in the portfolio.

4. The Risk of Reducing The Net Asset Value of Each Investment Unit

The value of each Investment Unit of the Mutual Fund may change due to an increase or decrease in the Net Asset Value of the relevant Mutual Fund. A decrease in the Net Asset Value of each Investment Unit may be caused, among other things, by changes in securities prices in the portfolio.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

5. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Dalam hal (i) diperintahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan); dan (ii) Nilai Aset Bersih Reksa Dana kurang dari Rp 10.000.000.000 selama 120 Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 pasal 45 huruf c dan d serta dari Kontrak Investasi Kolektif, Manajer Investasi akan melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil investasi.

19. IKHTISAR RASIO KEUANGAN (Tidak Diaudit)

Berikut adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk periode untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

	2025
Hasil Investasi	7,63%
Hasil Investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	7,63%
Beban Operasi	1,14%
Perputaran Portofolio	0,0008
Persentase penghasilan kena pajak	-

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu (tidak diaudit).

20. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2024 "Amendemen PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207".

Manajer Investasi dan Bank Kustodian sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

5. The Risk of Dissolution and Liquidation

In the case of (i) ordered by OJK (before Bapepam-LK); and (ii) the Net Asset Value of Mutual Funds becomes less than a value equivalent to Rp. 10,000,000,000 for 120 consecutive exchange days, then in accordance with the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 dated June 13, 2016 article 45 letter c and d of the Collective Investment Contract, the Investment Manager will carry out dissolution and liquidation, so that this will affect the investment returns.

19. FINANCIAL RATIOS (Un Audited)

Following are the financial ratios of the Mutual Fund for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
	7,63%	6,04%	Total return on investments
			Return on investments adjusted for marketing charges
			Operating expenses
			Portfolio turnover
			Percentage of taxable income

The aforementioned financial ratios were presented solely to assist in understanding the past performance of the Mutual Fund. It should not be construed as an indication that the performance of the Mutual Fund in the future will be the same as that of the past (Un Audited).

20. NEW ACCOUNTING STANDARD

The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective on or after January 1, 2026 that may have an impact on financial statements are as follows:

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments";
- Annual Improvements 2024 "Amendments to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207".

The Investment Manager and custodian bank are analyzing the impact of the application of accounting standards and the above interpretations on financial statements.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kejadian yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

21. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Post year-end events that provide additional information about the Mutual Fund's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

22. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 5 Maret 2026 oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam KIK Reksa Dana, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut.

22. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements of the Mutual Fund for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 5, 2026 by the Investment Manager and the Custodian Bank, who are responsible for the preparation and presentation of financial statements as the Investment Manager and the Custodian Bank, respectively, as stated in the CIC of Mutual Fund, and prevailing laws and regulations on the Mutual Fund's financial statements.